

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasional adalah mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan tersebut mengacu kepada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variabel lainnya.¹ Pendekatan yang peneliti lakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menggambarkan dua variabel, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya. Pendekatan kuantitatif ini juga sebagai pendekatan yang berupa data angka-angka dan di analisis menggunakan metode statistik dan teori objektif.²

B. Desain Penelitian

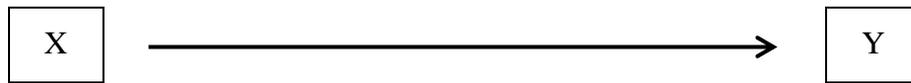
Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk satu variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan siswa, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

¹Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 41.

²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

Jelasnya mengenai desain penelitian ini, maka dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan

X = Latar belakang pendidikan siswa

Y = Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

—————> = Hubungan latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin yang terletak di Jl. Pendidikan No. 22 Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71171.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.³ Peneliti mengambil populasi dari seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 194 siswa dan tersebar pada 9 kelas. Jelasnya mengenai populasi penelitian ini, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	08	13	21
2	VII B	08	12	20
3	VII C	08	12	20
4	VIII A	12	09	21
5	VIII B	11	10	21
6	VIII C	12	10	22
7	IX A	08	15	23
8	IX B	07	16	23
9	IX C	07	16	23
Jumlah Keseluruhan		81	113	194

Sumber : Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin TP 2021/2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh populasi.⁴

The sample is a sample of the retrieval technique is based essentially on a sample of probability or non-probability. It's based on a level where generalities will go through and the purpose of the research to be achieved.

³Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 174.

⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 56.

*Probability are used for samples for wider generalization, while non-probability are used if other components should be considered and not generalized.*⁵

Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik *probability sampling* dengan *stratified random sampling*. Metode penarikan sampel ini merupakan bagian suatu prosedur penarikan sampel berstrata dalam hal suatu sub-sampel acak sederhana yang ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dengan yang berkarakteristik.

Pengertian lain dari *stratified random sampling* menurut Hamed Taherdoost: *is a random sample taken from each sub group, because of the large variations in the population to ensure that the sample represent adequately.*⁶

Elemen populasi tersebut dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan menjadi merata pada seluruh tingkatan.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error level*)⁷

⁵Dismas, Moh. Ali, and M Syaom Barliana, "The Use of Quantitative Research Method and Statistical Data Analysis in Dissertation: an Evaluation Study", *International Journal of Education*, Vol. 10 No. 1 (2017): 46-52, <https://dx.doi.org/10.17509/ije.v10i1.5566>.

⁶Hamed Taherdoost, "Sampling Methods in Research Methodology : How to Choose a Sampling Technique for Reseach", *International Journal of Academic Reseach in Management (IJARM)*, Vol. 5 No. 2 (2016): 18-27, <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3205035>.

⁷Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019), 67.

Jelasnya mengenai sampel penelitian ini, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Populasi	Taraf Kesalahan	Sampel	Keterangan
194	5%	130,63 dibulatkan menjadi 131	Tiap kelas berhak untuk menjadi wakil dari populasi yang dipilih secara acak

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkenaan dengan perumusan penelitian, yang meliputi:

- 1) Data latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, yang meliputi:
 - a) Lembaga pendidikan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
 - b) Lembaga pendidikan tambahan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- 2) Data prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa kelengkapan dari penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- 3) Data guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- 4) Data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- 5) Keadaan saran dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala madrasah, guru yang mengajar, kakak dan adik tingkat yang pernah mengajar PPL disana, dan teman sejawat.
- c. Dokumenter, yaitu semua catatan atau arsip madrasah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸ Teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap situasi di lapangan, yang meliputi keadaan guru, staf, siswa, sarana dan prasarana, serta prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih, sehingga seluruh panca indera peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tersebut.

2. Angket

Angket merupakan daftar atau serangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis terhadap objek yang diteliti.⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup didalamnya memuat pernyataan-pernyataan yang disusun secara terstruktur dan telah memiliki alternatif jawaban sesuai dengan karakteristik, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* sebagai jawaban. Angket diberikan kepada siswa yang digunakan untuk memperoleh data latar belakang pendidikan siswa.

⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*,... 226.

⁹Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 24.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data informasi langsung dari sumbernya.¹⁰ Perolehan data informasi tersebut dicatat dengan baik secara verbal maupun nonverbal. Wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan wawancara berstruktur, artinya semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat.¹¹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dalam bentuk tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Teknik ini dilakukan digunakan untuk memperoleh keadaan guru, staf, siswa, sarana dan prasarana, serta prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.

¹⁰Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*,... 222.

¹¹*Ibid*, 224.

¹²Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), 107.

Jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer meliputi: a. Latar belakang pendidikan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, yang meliputi: 1) Lembaga pendidikan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. 2) Lembaga pendidikan tambahan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. b. Prestasi belajar mata pelajaran fikih pada siswa kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.	Responden Dokumenter	Angket Dokumentasi
2	Data sekunder meliputi: a. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. c. Data keadaan guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. d. Data keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin. e. Data keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.	Informan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert. Skala likert juga disebut dengan *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan. Skala likert juga sebagai suatu skala psikometrik yang digunakan dalam angket dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial berdasarkan tujuan dan kerangka penelitian,¹³ sebagaimana dijelaskan dalam *British Journal of Applied Science & Tecnology*:

*Methods adopted for Likert scale analysis largely depends on the item response variable assignment into ordinal or interval scale which in turn depends on the construct of the research instrument. This construct of research instrument can be derived from objectives of study and objectives are the operational form of theoretical construct of phenomenon under unquiry.*¹⁴

Skala likert variabelnya yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat

¹³Fadila, Woro Isti Rahayu, dan M. Harry K. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 56.

¹⁴Ankur Joshi, *et al.*, "Likert Scale: Explored and Explained", *British Journal of Applied Science & Tecnology*, Vol. 7 No. 4 (2015): 396-403, <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

negatif, sebagaimana peneliti memberikan desain pengukuran dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Uji validitas memiliki fungsi untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁵ Alat ukur dikatakan dapat diukur dengan uji validitas yaitu dengan kriteria mampu mengukur keefektifannya dalam mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan. Peneliti mengambil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan validitas konstruk dengan responden berjumlah 30 siswa.¹⁶

Uji validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki.¹⁷ Pengujian

¹⁵Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Universitas Widyatama: Utamalab, 2015), 20.

¹⁶P. Samuel, *Statistical Methods – Skale Reability Analysis with Small Samples*, (Birmingham City University: Centre for Academic Success, 2015), 3.

¹⁷Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2013), 282.

validitas isi dalam penelitian ini melalui *professional judgement*, yakni instrumen dinilai oleh orang yang profesional, yaitu pembimbing pertama dan kedua skripsi.

Validitas konstruk adalah alat ukur untuk melihat apakah instrumen yang disusun atau diturunkan itu benar-benar berdasarkan dari suatu kerangka teori tertentu yang telah teruji. Pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan setelah proses validasi isi. Cara validasinya dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan kriteria r_{tabel} pada taraf 0,05 atau 5% dengan hitungan dari bantuan SPSS versi 25 memberikan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid
- b) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹⁸

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.¹⁹ Reabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

¹⁸Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistik 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 95-96.

¹⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 91.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total²⁰

Instrumen dinyatakan reliabel apabila jumlah hitungan *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai acuan yaitu 0,60.²¹

I. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan dengan menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya.

b. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai distribusi yang memiliki karakteristik berbentuk lonceng apabila dibentuk menjadi histogram.²²

Uji normalitas dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov* apabila sampel yang digunakan adalah sampel besar (>50), sedangkan uji normalitas yang dilakukan dengan *shapiro wilk* apabila sampel yang digunakan adalah sampel kecil (<50).

²⁰Mohammad Hamim Sultoni, *Corporate Social Responsibility : Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan*, (Banten: Duta Media Publishing, 2020), 48.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 220.

²²Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67.

Uji normalitas ini sebagai salah satu syarat dalam uji statistik parametrik.²³ Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁴

c. Analisis Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas menjadi salah satu syarat dalam analisis penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan.²⁵ Teknik yang dipakai pada uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier.
- 2) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

d. Analisis Uji Korelasi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis korelasi

²³Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data*, (Padang: Guepedia, 2020), 85.

²⁴Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), 66.

²⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 164.

product moment dengan bantuan SPSS versi 25, atau secara manual dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja.
- 2) Menyelesaikan rumus korelasi *product moment* untuk mencari koefisien korelasinya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden²⁶

- 3) Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya (r_{xy}), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap r_{xy} .²⁷ Jelasnya mengenai interpretasi besarnya koefisien korelasi, sebagai berikut:

²⁶Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), 136.

²⁷Victor Trismanjaya, dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 77.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan Korelasi	0,00 – 0,25 0,26 – 0,50 0,51 – 0,75 0,76 – 1,00	Hubungan lemah Hubungan sedang Hubungan kuat Hubungan sangat kuat
r hitung	r hitung > r tabel r hitung < r tabel	Terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y.
Arah Korelasi	Positif (+) Negatif (-)	Searah, artinya semakin tinggi nilai variabel X semakin tinggi nilai variabel Y. Hal ini terjadi karena jika kenaikan satu variabel diikuti kenaikan variabel lain. Berlawanan arah, artinya semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y. Hal ini terjadi karena jika kenaikan satu variabel diikuti penurunan variabel lain.